

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

- a. Hasil dari uji hipotesis pertama menunjukkan bahwa terdapat pengaruh langsung yang positif dan signifikan antara orientasi kewirausahaan (X1) terhadap keunggulan bersaing (Y). Maka dapat disimpulkan bahwa Semakin tinggi orientasi kewirausahaan maka, mendorong semakin tingginya keunggulan bersaing UMKM bidang kuliner di Kecamatan Koja.
- b. Hasil dari uji hipotesis kedua menunjukkan bahwa terdapat pengaruh langsung yang positif dan signifikan antara inovasi produk terhadap keunggulan bersaing. Maka dapat disimpulkan bahwa apabila inovasi produk meningkat maka keunggulan bersaing pada UMKM bidang kuliner di Kecamatan Koja juga meningkat.
- c. Hasil dari uji hipotesis ketiga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh langsung yang positif dan signifikan antara orientasi kewirausahaan dan inovasi produk terhadap keunggulan bersaing. Maka dapat disimpulkan bahwa orientasi kewirausahaan dan inovasi produk mempengaruhi

keunggulan bersaing UMKM bidang kuliner di Kecamatan Koja secara tidak langsung.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian variabel orientasi kewirausahaan (X1) dan inovasi produk (X2) pada UMKM di Kecamatan Koja. Disimpulkan bahwa semakin tinggi orientasi kewirausahaan dan inovasi peroduk dalam meningkatkan keunggulan bersaing. Maka dari itu hasil penelitian dapat dikatakan sesuai dengan hipotesis yang diajukan.

1. Pada variabel keunggulan bersaing (Y) terlihat bahwa indikator tertinggi dengan nilai sebesar 21% yaitu indikator *Superior skill*, mencakup kemampuan teknik manajerial dan operasional dalam menjalankan bisnis, dengan pernyataan skor tertinggi 633. Artinya UMKM untuk bisa melampaui pesaing harus mampu untuk mengelola usahanya lebih baik dari pesaing.
2. Pada variabel Orientasi Kewirausahaan (X1) terlihat bahwa indikator tertinggi dengan nilai sebesar 20% yaitu pada *Need for Achievement*. *need for achievement* adalah proses pembelajaran yang stabil yang mana kepuasan akan didapatkan dengan berjuang dan memenuhi level tertinggi untuk dapat menjadi ahli dibidang tertentu. dengan pernyataan skor tertinggi 633 yaitu saya sebagai pemilik usaha selalu merasa tidak puas bila yang saya inginkan belum saya peroleh. Artinya UMKM yang memiliki *need*

for achievement yang tinggi memiliki kontrol terhadap perilaku mereka dan menyukai tantangan yang sulit, sementara UMKM yang memiliki *need for achievement* yang rendah mudah dipuaskan dengan tantangan yang sedikit.

3. Pada variabel (X2) terlihat bahwa indikator tertinggi dengan nilai sebesar 15% yaitu pada indikator produk baru, dengan pernyataan skor 651 yaitu Produk baru yang saya ciptakan tidak meninggalkan ciri khas dari produk andalan yang telah ada sebelumnya, artinya umkm yang menciptakan produk baru tetapi tetap mempunyai ciri khas dari produk sebelumnya. Produk baru adalah produk asli, hasil pengembangan produk, modifikasi produk, dan merek baru yang dikembangkan perusahaan melalui upaya penelitian dan pengembangannya sendiri

5.3 Keterbatasan Peneliti

Dalam melaksanakan penelitian, peneliti mengalami beberapa keterbatasan atau hambatan yang memungkinkan untuk dilakukannya penelitian lebih lanjut. Hal tersebut peneliti yakini mengingat masih banyaknya kekurangan dalam penelitian ini, diantaranya yaitu:

1. Karena terbatasnya waktu dan tenaga untuk penelitian ini, sehingga peneliti tidak dapat sepenuhnya maksimal dalam memperdalam hasil penelitian.

2. Variabel terikat (dependent) tidak hanya dipengaruhi oleh variabel orientasi kewirausahaan dan inovasi produk, melainkan masih banyak variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi keunggulan bersaing.
3. Kesulitan dalam menyebarkan angket penelitian dikarenakan keadaan pandemi sehingga tidak dapat menyebarkan kuesioner secara langsung melainkan secara *online* menggunakan *google form*.

5.4 Rekomendasi Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan kesimpulan, implikasi dan keterbatasan penelitian di atas, maka peneliti memberikan rekomendasi yang bermanfaat bagi peneliti selanjutnya sebagai berikut:

1. Memperluas subjek dan lokasi penelitian misalnya pada UMKM semua bidang untuk menunjukkan bahwa orientasi kewirausahaan dan inovasi produk perlu dilakukan demi keunggulan dalam bersaing dipasar, karena dengan adanya orientasi kewirausahaan dan inovasi produk pada UMKM akan terus berkembang dan usaha dapat bertahan di era persaingan yang semakin ketat.
2. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan beberapa faktor lain selain yang telah diteliti oleh peneliti seperti orientasi pasar, kretivitas, sikap kewirausahaan, lama usaha, dan pengetahuan kewirausahaan untuk

menunjukkan bahwa keunggulan bersaing dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor penunjang.

5.5 Saran

Bagi pemilik usaha orientasi kewirausahaan merupakan variabel yang signifikan dapat meningkatkan keunggulan bersaing. Oleh karena itu pemilik usaha harus senantiasa bersikap daya juang yang tinggi dalam berusaha meraih prestasi bisnis (need for achievement), percaya terhadap kemampuan diri (internal locus of control), mandiri (self reliance) serta sikap yang terbuka terhadap lingkungan (extroversion). Dan tidak lupa pula untuk melakukan inovasi (perluasan lini, produk baru, dan produk tiruan) karena inovasi juga merupakan variabel yang dapat meningkatkan keunggulan bersaing. karena dengan adanya orientasi kewirausahaan dan inovasi produk UKM akan terus berkembang dan usaha dapat bertahan di era persaingan yang semakin ketat.